

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian merupakan cara ilmiah, berarti penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris artinya cara yang digunakan dalam penelitian itu teramati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian "*field research*" atau riset lapangan. Riset lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden atau narasumber.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke KSPS Minna Mandiri Pusat Juwana.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain.<sup>3</sup> Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 1.

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo, Jakarta, 2004, hlm. 32.

<sup>3</sup> Anselm Dan Juliet, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 4.

<sup>4</sup> Sutopo Ariesto Hadi, Arief Adrianus, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2010, hlm. 1.

Jadi, data dihimpun dengan pengamatan yang saksama, dengan disertai hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini maka peneliti akan mencari dan mendiskripsikan bagaimana Implementasi Pembiayaan *Mudharabah* di KSPS Minna Mandiri dalam Pemberdayaan UMKM.

## B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.<sup>5</sup> Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer, yaitu: Data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>6</sup> Data ini diperoleh secara langsung dari tokoh atau narasumber yang dianggap mengetahui seluk beluk lokasi penelitian, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kantor KSPS Minna Mandiri.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.<sup>7</sup> Data sekunder ini biasanya berupa data dokumentasi, Laporan keuangan maupun arsip-arsip resmi. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai pendukung dan

---

<sup>5</sup> Subana, dkk., *Statistik Guruan*, PustakaSetia, Bandung, 2000, hlm.19.

<sup>6</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

informasi tambahan tentang topik yang akan dibahas, yaitu berupa buku terkait, jurnal ilmiah, data dokumentasi, Laporan keuangan, maupun arsip-arsip KSPS Minna Mandiri Pusat Juwana.

### C. Lokasi Penelitian

Peneliti dalam kesempatan ini mengambil tempat penelitian di KSPS Minna Mandiri Pusat Juwana yang beralamat di JL. KH. Mansyur, No. 27 Desa Kauman (Belakang Terminal) Kec. Juwana dengan alasan:

1. Tema yang peneliti angkat berada di Koperasi tersebut, yakni tentang Implementasi Pembiayaan *Mudharabah* dalam Pemberdayaan UMKM.
2. Ketersediaan sumber referensi yang terkait dengan penelitian ini.

**Gambar 3.1**  
**Lokasi Penelitian**



(Sumber: <https://www.google.co.id/maps/place/KSPS+Minna+Mandiri>)

### D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang penting dalam proses penelitian adalah tahap pengumpulan data. Hal ini karena data merupakan faktor terpenting dalam suatu penelitian, tanpa adanya data yang terkumpul maka tidak mungkin suatu penelitian akan berhasil. Karena jenis penelitiannya menggunakan *field*

*research*, maka metode pengumpulan data kali ini peneliti menggunakan tiga metode, yaitu :

1. Wawancara

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah :

*“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic”.*

“Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”<sup>8</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit/kecil.<sup>9</sup>

Esterberg yang dikutip dari buku Sugiyono, mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu :<sup>10</sup>

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara struktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

b. Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

c. Wawancara tak terstruktur

Yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 72.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ALFABETA, CV, Bandung, 2013, hlm. 137

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 73-74.



lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur yaitu pertanyaan sudah dirumuskan sebelum berhadapan dengan narasumber, Selain itu, peneliti juga akan menggunakan jenis wawancara terbuka berguna untuk memahami karakter asli dari sebuah subjek penelitian karena akan lebih terbuka

Wawancara atau interview dapat dilakukan dalam terstruktur atau tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun menggunakan telpon. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara berstruktur dan jenis pertanyaan terbuka. Pedoman tersebut digunakan untuk memudahkan narasumber atau narasumber dalam memberikan penjelasan secara jelas, detail, dan konkrit.

Jenis pertanyaan terbuka adalah wawancara yang bebas, yaitu hanya berupa garis-garis besar pertanyaan yang disusun secara sistematis dengan memfokuskan permasalahan inti atau data-data pokok yang akan ditanyakan. Selanjutnya dalam proses wawancara ini peneliti mengajukan jenis pertanyaan bersifat terbuka atau tidak disertai jawaban. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajukan wawancaranya diminta pendapat, dan ide-idenya dengan jawaban bebas sesuai yang dia ketahui untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap<sup>11</sup>

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam penelitian ini objek wawancara adalah langsung dengan pihak KSPS Minna Mandiri yaitu dengan Ira Faricha R, S.EI selaku manager di KSPS Minna Mandiri dan Panca Irawati, ST selaku *credit officer* Juwana serta pihak yang terkait guna memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 73-74.

## 2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan cara memperoleh data dengan mengamati subyek penelitian dan merekam jawabannya untuk dianalisis. Metode dalam observasi bisa dalam bentuk terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam observasi terstruktur, peneliti merinci secara detail sesuatu yang akan di amati dan bagaimana pengukuran dapat di rekam. Dalam bentuk tidak terstruktur peneliti berupaya mengamati segala aspek fenomena yang berkaitan atau relevan dengan masalah yang sedang di tangani.<sup>12</sup>

Observasi adalah metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>13</sup> Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (*eksperimental*) maupun dalam konteks alamiah.<sup>14</sup>

Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.<sup>15</sup>

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi partisipasi pasif (*passive participant atau non participant*) dengan melakukan pengamatan secara tidak rutin atau tidak terlibat secara penuh didalamnya. Akan tetapi peneliti terjun secara langsung dengan cara bertahap atau mencari data pada saat dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk melakukan wawancara dan dokumentasi mengenai Implementasi Pembiayaan *Mudharabah* dalam Pemberdayaan UMKM di KSPS Minna Mandiri Pusat Juwana.

---

<sup>12</sup>Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Teori dan Praktik*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, hlm. 23.

<sup>13</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian*, Yayasan Cerdas Press: Mataram, 2006, hlm 136-137.

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet.1, 2013, hlm. 143.

<sup>15</sup> Imam Gunawan, *Ibid.*, hlm. 143.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>16</sup>

Metode dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>17</sup> Sedangkan teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.<sup>18</sup>

Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi teknik dokumentasi bukan sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian, melainkan hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.<sup>19</sup>

### E. Uji Keabsahan Data

Banyak yang meragukan hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh

---

<sup>16</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 191.

<sup>17</sup> Arikunto, *Metodologi Penelitian*, Bina Aksara, Yogyakarta, 2006, hlm. 158.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *Op. Cit.*, hlm. 329.

<sup>19</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, *Op. Cit.*, hlm. 183.

karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan uji *Kredibilitas* yang dilakukan dengan cara:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:<sup>20</sup>

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber pada penelitian ini ditujukan kepada Ibu Nia Faricha Rosyadah selaku manajer di KSPS Minna Mandiri Pusat dan Ibu Panca Irawati selaku *Credit officer* Juwana.

- b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi teknik ini, meliputi observasi secara berkala, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak mengenai Implementasi Pembiayaan *Mudharabah* dalam *Pemberdayaan* UMKM di KSPS Minna Mandiri Pusat Juwana

- c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 372-374



berulang-ulang sehingga sampai ditentukan kepastian datanya. Waktu penelitian ini dilakukan secara berkala sesuai kehendak peneliti setiap memerlukan data telah disepakati oleh pihak KSPS Minna Mandiri Pusat Juwana.

## 2. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan foto-foto atau dokumen autentik dari KSPS Minna Mandiri sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>21</sup>

## 3. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>22</sup>

Cara ini dilakukan dengan mengecek atau meninjau kembali data-data pokok seperti peneliti melakukan pengecekan data kembali di KSPS Minna Mandiri Pusat Juwana

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara induktif. Peneliti tidak melakukan pencarian di luar data atau bukti untuk menerima atau menolak hipotesis yang mereka ajukan sebelum pelaksanaan penelitian.<sup>23</sup> Tetapi lebih

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit., hlm. 128-129

<sup>22</sup> Sugiono, *Ibid.*, hlm. 129

<sup>23</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm. 3.

mendahulukan mengabstraksi temuan yang bersifat partikular yang digali dari lapangan. Jadi, penggalian data lapangan adalah titik anjak atau sumber dari perumusan masalah dan cara kerja utama dalam penelitian kualitatif.

Langkah-langkah analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>24</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi / menyimpulkan data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

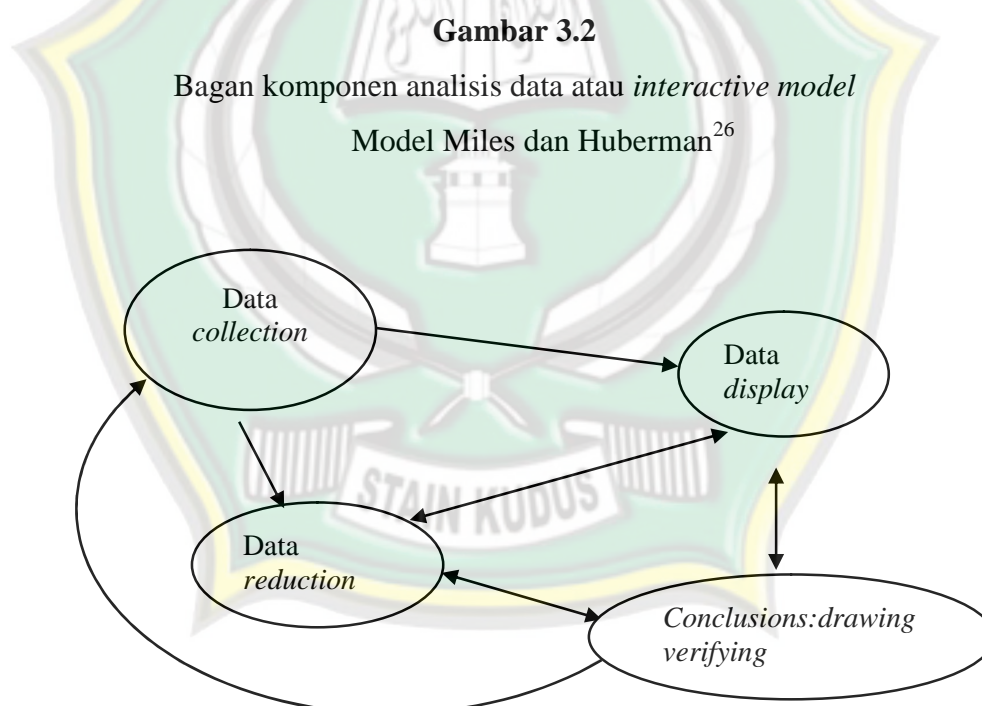
---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm 335-338.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>25</sup> Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Simpulan yang ditarik adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan di KSPS Minna Mandiri untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Tiga unsure analisis terkait saling menjalin baik, sebelum dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data, dapat dilihat pada gambar berikut ini.



<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm 341-345.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 338